

# 5 INFRASTRUCTURE & TRANSPORTATIONS INVESTOR DAILY

## 1 Juli, RI Terapkan Pemisahan Alur Selat Sunda dan Lombok

Oleh Thresa Sandra Desfika

JAKARTA - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menegaskan Indonesia siap mengimplementasikan bagan pemisahan alur laut atau *traffic separation scheme (TSS)* di Selat Sunda dan Selat Lombok mulai 1 Juli mendatang.

Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kemenhub telah melakukan sejumlah persiapan menuju penerapan TSS di Selat Sunda dan Selat Lombok, mulai dari aspek kenaigasian serta penegakan hukum.

"Artinya Indonesia siap mengimplementasikan TSS di Selat Sunda dan Selat Lombok," kata Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kemenhub Agus Purnomo dalam pernyataan resminya di Jakarta, Kamis (19/6).

Agus menuturkan, Indonesia bersama Malaysia dan Singapura memiliki TSS di Selat Malaka dan Selat Singapura. Namun demikian, TSS di Selat Malaka dan Selat Singapura tersebut berbeda pengaturannya mengingat dimiliki oleh tiga negara, sedangkan TSS di Selat Sunda dan Selat Lombok hanya Indonesia yang memiliki wewenang untuk pengaturannya.

"Hal itu yang menjadikan Indonesia sebagai negara kepala pertama di dunia yang memiliki TSS melalui pengesahan oleh IMO (International Maritime Organization) dan berada di dalam ALKI (Alur Laut Kepulauan Indonesia) I dan ALKI II," papar Agus.

Data menyebutkan sebanyak 53.068 unit kapal dengan berbagai jenis dan ukuran melewati Selat Sunda setiap tahunnya serta sebanyak 36.773 unit kapal melewati Selat Lombok setiap tahunnya. Selat Sunda adalah salah satu selat yang paling penting di Indonesia yang terletak di jalur lalu lintas kapal yang dikategorikan sebagai ALKI I dari selatan ke utara dengan jalur lantas yang memiliki kapasitas tinggi dari Pulau Jawa ke Sumatera yang sebagian besar dilalui oleh kapal penumpang.

Adapun Selat Lombok yang terletak di jalur lalu lintas kapal yang dikategorikan sebagai ALKI II juga merupakan jalur lalu lintas kapal yang dikenakan kenaigasian yang memiliki kapasitas tinggi dari Pulau Jawa ke Sumatera yang sebagian besar dilalui oleh kapal penumpang.

Diketahui, Selat Lombok yang terletak di jalur lalu lintas kapal yang dikenakan kenaigasian yang memiliki kapasitas tinggi dari Pulau Jawa ke Sumatera yang sebagian besar dilalui oleh kapal penumpang.

Direktorat Kenaigasian juga melakukan sosialisasi implementasi TSS di Selat Sunda dan Selat Lombok, serta penyebaran informasi baik melalui *AIS broadcast* dan *SMS blast* yang bekerja sama dengan Kemenko-Perinov.

Dalam waktu dekat, lanjut Agus, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

dapat beroperasi secara efektif. Penyesuaian pola operasional dilakukan dengan menutup Terminal 1 dan Terminal 2F, ujar Awaluddin dalam pernyataan resminya di Jakarta, Kamis (18/6).

Selanjutnya, penutupan Terminal 1 dan Terminal 2F didasari pertimbangan kedua, yakni efektifitas operasional. Seluruh pergerangan kini dioperasikan Terminal 2D dan 2E serta Terminal 3, kemudian untuk sementara waktu tidak mengoperasikan Terminal 1 dan 2F. Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero) Muhammad Awaluddin mengatakan, keputusan ini didasarkan tiga pertimbangan, yakni penyesuaian pola operasional, efektifitas operasional, dan percepatan program revitalisasi gedung terminal.

"Saat ini keseluruhan kapasitas terminal di Bandara Soekarno-Hatta (Terminal 1, 2, dan 3) dapat menampung hingga sekitar 45 juta penumpang per tahun. Kemudian, kami melakukan penyesuaian pola operasional agar Soekarno-Hatta



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan/  
Domiciled in South Jakarta

Unofficial Translation

### PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk.

Direksi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan ini memberlakukan telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") ("RUPS") pada:

Hari/tanggal : Kamis, 18 Juni 2020  
Waktu : Pukul 10.32 s/d 11.57 WIB - RUPST  
Tempat : HARRIS Hotel, Unique Room  
Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960

RUPS tersebut dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Bpk. H. Syamsir Siregar
- Komisaris Independen : Ibu Retno Astuti Wibisono
- Komisaris Independen : Bpk. Ignatius Henry Wirwado
- Komisaris Independen : Bpk. Ito Sumardi Djuni Sanyoto
- Wakil Direktur Utama : Bpk. Bambang Budi Hendarto
- Direktur : Bpk. Leo Handoko Laksono
- Direktur : Bpk. Rachmat Indrajaya

Dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 19 Mei 2020 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat, Pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam RUPS berjumlah 9.074.946.206 saham atau mewakili 77,47% dari 11.714.114.001 saham, yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluaran Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan).

RUPS dimulai dengan RUPST, dengan agenda yaitu:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2019.
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2020, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut.
4. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Penetapan gaji/tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Untuk acara RUPST tersebut telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, namun tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, hanya terdapat 1 orang pemegang saham yang mengajukan pendapat.

Bahwa mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan secara musyarakah untuk mutuakat. Namun apabila musyarakah untuk mutuakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan dengan cara pemungutan suara.

Bahwa dalam RUPST tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaiberama dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tertanggal 18 Juni 2020 No.92, yang minuta aktaanya dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

#### Matra Acara Pertama:

Sebanyak 7.166.300 suara Abstain, sebanyak 11.500 suara Tidak Setuju, sehingga total suara setuju 9.074.934.706 suara atau merupakan 99,99% atau lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah seluruh suara yang dikeluaran secara sah dalam RUPST, sehingga Keputusan RUPST adalah:

- (i) Mengeluarkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanton, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 28 Februari 2020 Nomor 001412.1032/AU.1/01/1174-11/II/2020 dengan pendapat wajar dalam seluruh hal yang material; (ii) mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan (iii) memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit & discharge") kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sejauh tindakan kepuugenan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;

#### Matra Acara Kedua:

Sebanyak 11.300 suara Abstain, sebanyak 11.500 suara Tidak Setuju, sehingga total suara setuju 9.074.934.706 suara atau merupakan 99,99% atau lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah seluruh suara yang dikeluaran secara sah dalam RUPST, sehingga Keputusan RUPST adalah:

a. Mengeluarkan gaji/tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp1.765.177.643.795,- (satu triliun tujuh ratus enam puluh lima miliar seratus tujuh puluh tujuh ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus sembilan puluh lima rupiah), digunakan sebagai berikut:

- i. sebesar Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan;
- ii. sebesar Rp. 20.000 (tiga puluh rupiah) per saham dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, sebagai dividen tunai;
- iii. sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan;

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut.

#### Matra Acara Ketiga:

Sebanyak 6.543.400 suara Abstain, sebanyak 289.683.500 suara Tidak Setuju, sehingga total suara setuju 8.785.262.706 suara atau merupakan 98,81% atau lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah seluruh suara yang dikeluaran secara sah dalam RUPST, sehingga Keputusan RUPST adalah:

a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan RUPST ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021, dengan susunan sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Bpk. H. Syamsir Siregar
- Wakil Komisaris Utama : Bpk. Hendrik Kolonos
- Komisaris Independen : Ibu Retno Astuti Wibisono
- Komisaris Independen : Bpk. Ignatius Henry Wirwado
- Komisaris Independen : Bpk. Ito Sumardi Djuni Sanyoto
- Direktur Utama : Bpk. Handjojo Santoso
- Wakil Direktur Utama : Bpk. Bambang Budi Hendarto
- Direktur : Bpk. Tan Yogyo Ningsih
- Direktur : Bpk. Leo Handoko Laksono
- Direktur : Bpk. Rachmat Indrajaya

b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta melakukan semua tindakan yang disyaratkan, sehubungan dengan hal tersebut, tidak ada yang dikecualikan.

#### Matra Acara Keempat:

Sebanyak 12.600 suara Abstain, sebanyak 3.694.087 suara Tidak Setuju, sehingga total suara setuju 9.071.252.119 suara atau merupakan 99,96% atau lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah seluruh suara yang dikeluaran secara sah dalam RUPST, sehingga Keputusan RUPST adalah:

Memberikan wewenang kepada (a) Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2020, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengaudit dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengaudit dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengaudit tersebut.

#### Matra Acara Kelima:

Sebanyak 12.600 suara Abstain, sebanyak 3.694.087 suara Tidak Setuju, sehingga total suara setuju 7.992.254.798 suara atau merupakan 99,96% atau lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah seluruh suara yang dikeluaran secara sah dalam RUPST, sehingga Keputusan RUPST adalah:

a. Mengeluarkan gaji/tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp1.765.177.643.795,- (one trillion, seven hundred sixty-five billion, one hundred seventy-seven million, six hundred forty-three thousand, seven hundred ninety-five Rupiah) as follows:

- i. Rp20.000.000.000,- (twenty billion Rupiah) as the Company's reserve fund;
- ii. Rp. 20.000 (three puluh Rupiah) per share will be distributed to the Shareholders of the Company as the cash dividends;
- iii. the remaining amount shall be recorded as profit balance of the Company;

b. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, in connection with the distribution of cash dividends.

#### Matra Acara Keenam:

Sebanyak 6.543.400 suara Abstain, sebanyak 289.683.500 suara Tidak Setuju, sehingga total suara setuju 8.785.262.706 suara atau merupakan 99,99% atau lebih dari 1/2 (one-half) of the total votes lawfully casts at the AGM, therefore the AGM resolution is as follows:

(i) Approve the Annual Report of the Company for the financial year ended December 31, 2019 which includes the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries (audited) for financial year ended December 31, 2019 which has been audited by the Public Accountant Office of Purwanton, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as stipulated in the Independent Auditor's Report of February 28, 2020 Number 001412.1032/AU.1/01/1174-1/1/2020, with fair opinion, in all material respect; (ii) to ratify the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended December 31, 2019; and (iii) to acquit and discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision in the financial year ended December 31, 2019, provided that the management and supervision are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2019.

#### Matra Acara Ketujuh:

Abstain votes: 11.300, 11.500, "Against/Not agree" votes: 11.500, hence the number of Affirmative votes: 9.074.934.706 votes or 99,99%, or more than 1/2 (one-half) of the total votes lawfully casts at the AGM, therefore the AGM resolution is as follows:

a. To approve the use of consolidated profit of the Company for the financial year 2019 with amount of Rp1.765.177.643.795,- (one trillion, seven hundred sixty-five billion, one hundred seventy-seven million, six hundred forty-three thousand, seven hundred ninety-five Rupiah) as follows:

- i. Rp20.000.000.000,- (twenty billion Rupiah) as the Company's reserve fund;
- ii. Rp. 20.000 (three puluh Rupiah) per share will be distributed to the Shareholders of the Company as the cash dividends;
- iii. the remaining amount shall be recorded as profit balance of the Company;

b. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, in connection with the distribution of cash dividends.

#### Matra Acara Kedelapan:

Abstain votes: 11.300, 11.500, "Against/Not agree" votes: 11.500, hence the number of Affirmative votes: 9.074.934.706 votes or 99,99%, or more than 1/2 (one-half) of the total votes lawfully casts at the AGM, therefore the AGM resolution is as follows:

a. Approve the use of consolidated profit of the Company for the financial year 2019 with amount of Rp1.765.177.643.795,- (one trillion, seven hundred sixty-five billion, one hundred seventy-seven million, six hundred forty-three thousand, seven hundred ninety-five Rupiah) as follows:

- i. Rp20.000.000.000,- (twenty billion Rupiah) as the Company's reserve fund;
- ii. Rp. 20.000 (three puluh Rupiah) per share will be distributed to the Shareholders of the Company as the cash dividends;
- iii. the remaining amount shall be recorded as profit balance of the Company;

b. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to audit the Company's Annual Report for the financial year 2020, and to determine the remuneration of the Public Accountant Office, and other requirements for the said Public Accountant Office, and to determine the remuneration of the other Public Accountant Office, in the event the determined Public Accountant Office, for any reason, can not finish auditing the Company's Annual Report for the financial year 2020, including to determine the remuneration of such Public Accountant Office.

#### Matra Acara Kelima:

Abstain votes: 3.694.087, "Against/Not agree" votes: 3.694.087, hence the number of affirmative votes 9.071.252.119 as follows:

a. Approve the plan of buyback shares of the Company, commencing from the closing of this AGM, until the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, No.93 dated June 18, 2020, made before the Public Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mn., which is summarized as follows:

**First Agenda:</**